

ANALISIS LIKUIDITAS SAHAM DILIHAT DARI VOLUME PERDAGANGAN SAHAM EMITEN SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT DI BEJ

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun Oleh :

Nama : Christiana
NIM : 97.60.0419
NIRM : 97.6.111.02030.50003
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001

HALAMAN MOTTO

1. Bila kamu percaya kalau kamu bisa yakinlah bahwa kamu bisa. Be Your Self
2. Berakit-rakit dahulu, berenang-renang kemudian, Bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian.
3. Hasrat dan kemauan adalah tenaga yang terbesar didunia ini.



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Christiana

NIM : 97.60.419

NIRM : 97.6.111.02030.50003

FAKULTAS : Ekonomi

JURUSAN : Akuntansi

JUDUL : Analisis Likuiditas Saham dilihat dari Volume Perdagangan Saham
Emiten Sebelum dan Sesudah Stock Split.



Pembimbing I

(Dra. Lucia Hari P, MSI)

Pembimbing II

(Monika Palupi, SE, MM)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISA LIKUIDITAS SAHAM DILIHAT DARI VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM EMITEN SEBELUM DAN
SESUDAH STOCK SPLIT DI BEJ.

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji pada :

Hari : Juny'at

Tanggal : 09 Maret 2001

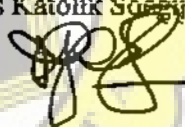
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Penguji I



(Drs. Alex Emyll, MSP)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata



(Dr. Vincent Didiek, WA, MBM)



ABSTRAKSI

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal yang akan digunakan untuk mengembangkan usahanya adalah dengan *go public* yaitu mencatat sahamnya dipasar modal (*listing*), karena dengan *go public* perusahaan dapat memperoleh dana yang relatif besar. Didalam pasar modal banyak sekali informasi yang dapat diperoleh oleh investor. Dimana informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam pengambilan keputusan salah satu informasi yang ada adalah pengumuman *stock split* (pemecahan saham). Informasi ini dapat memiliki makna atau nilai jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, yang tercermin dalam perubahan harga saham, volume perdagangan saham dan indikator atau karakteristik pasar lainnya.

Stock split (pemecahan saham) menurut Brigham dan Gapenski (1994) yang dikutip oleh Sri Fatmawati dan Marwan Asri (1999: 94) adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan *go public* untuk menaikkan jumlah saham yang beredar. Aktivitas tersebut biasanya dilakukan pada saat harga di nilai terlalu tinggi sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya.

Motif utama perusahaan melakukan *stock split* adalah untuk meningkatkan likuiditas sahamnya sehingga distribusi saham menjadi lebih luas, karena dengan *stock split*, harga saham yang baru menjadi lebih rendah daripada harga saham semula sehingga diharapkan dapat menarik perhatian para investor terutama investor kecil untuk ikut melakukan investasi dengan membeli saham emiten tersebut, maka secara teoritis permintaan terhadap saham emiten akan meningkat, hal ini berarti volume perdagangan saham emiten mengalami peningkatan setelah *stock split*. Dengan meningkatnya volume perdagangan saham emiten berarti saham emiten yang diperdagangkan di pasar sekunder semakin likuid. Karena likuiditas suatu saham sangat dipengaruhi oleh jumlah saham yang beredar. Semakin banyak jumlah saham yang beredar maka secara teoritis likuiditas saham tersebut juga semakin tinggi.

Dalam penelitian ini, volume perdagangan saham yang dimaksud adalah aktivitas volume perdagangan saham atau Trading Volume Activity (TVA). Dimana TVA dapat dihitung dengan cara: jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada waktu tertentu yang terjadi di pasar sekunder.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham emiten sebelum dan sesudah *stock split*.
2. Apakah kebijakan *stock split* yang dilakukan emiten dapat meningkatkan likuiditas sahamnya di BEJ ?

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan hanya meneliti saham emiten yang listing di BEJ, yang melakukan *stock split* pada tahun 1999. Emiten yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini

berjumlah 10 emiten dari 22 emiten. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham harian (dalam satuan lembar saham) dan jumlah saham yang beredar satu minggu sebelum dan sesudah *stock split*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Perumusan Hipotesis sebagai berikut :

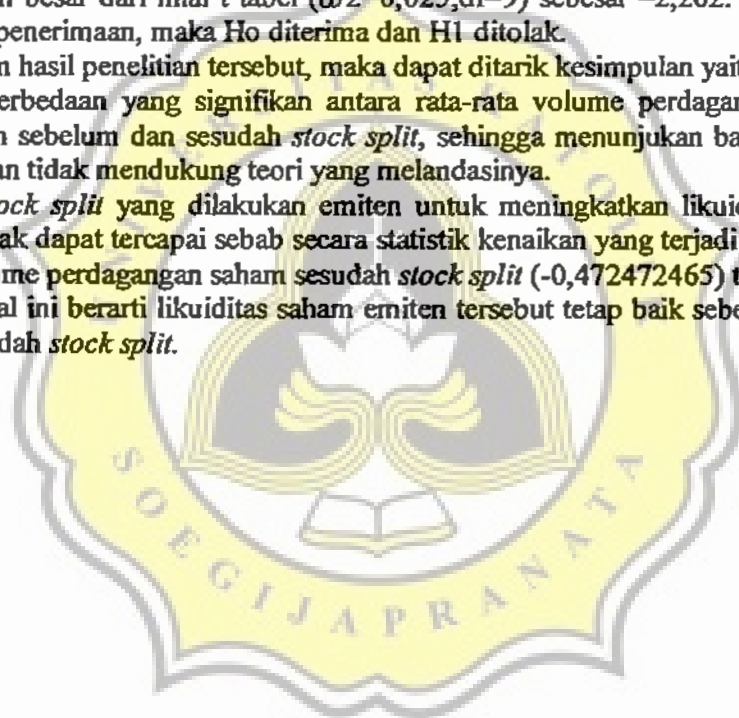
$H_0 = \mu_d = 0$ (Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*)

$H_1 = \mu_d \neq 0$ (Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*)

Berdasarkan hasil perhitungan uji beda dua rata-rata untuk sampel berpasangan, diketahui perbedaan antara rata-rata volume perdagangan saham emiten sebelum dan sesudah *stock split* adalah sebesar $-0,472472465$. Perbedaan tersebut diuji secara statistik dengan uji-t. Di mana diketahui t hitung sebesar $-1,4144572$ lebih besar dari nilai t tabel ($\alpha/2=0,025; df=9$) sebesar $-2,262$. Jadi berada didaerah penerimaan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham emiten sebelum dan sesudah *stock split*, sehingga menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak mendukung teori yang melandasinya.
2. Kebijakan *stock split* yang dilakukan emiten untuk meningkatkan likuiditas sahamnya tidak dapat tercapai sebab secara statistik kenaikan yang terjadi dari aktivitas volume perdagangan saham sesudah *stock split* ($-0,472472465$) tidak signifikan. Hal ini berarti likuiditas saham emiten tersebut tetap baik sebelum maupun sesudah *stock split*.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Analisis Likuiditas Saham dilihat dari Volume Perdagangan Saham Emiten Sebelum dan Sesudah Stock Split “.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis guna menempuh kelulusan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Selain itu bertujuan pula untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya dilapangan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Vincent Didiek, WA, MBM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Lucia Hari Patworo, Msi, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Ibu Monika Palupi, SE, MM, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Bapak dan Ibu serta saudara-saudara di rumah yang telah mendorong dan membantu didalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang serta semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak. Akhir kata penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun.

Semarang, Desember 2000

Penulis

(Christiana)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Hipotesis.....	5
1.7. Kerangka Pikir Penelitian.....	6
1.8. Definisi Operasional.....	8
1.9. Metode Penelitian.....	9
1.9.1. Obyek Penelitian.....	9

1.9.2. Gambaran Populasi.....	9
1.9.3. Teknik Sampling.....	9
1.9.4. Jenis Data.....	11
1.9.5. Metode Pengumpulan Data.....	12
1.9.6. Teknik Analisis Data	12
1.10. Sistematika Penulisan	15
BAB II. LANDASAN TEORI.....	16
2.1. Pasar Modal.....	16
2.2. Latar Belakang dan Tujuan Perusahaan Go Publik	19
2.3. Investasi Saham di Pasar Modal.....	21
2.3.1. Keuntungan dan Kerugian dari Investasi dalam Bentuk Saham	24
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	26
2.4. Perlakuan Akuntansi Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>).....	28
2.4.1. Reaksi Pasar terhadap <i>Stock Split</i>	30
2.4.2. Hubungan <i>Stock Split</i> dengan peningkatan Volume Perdagangan Saham.....	33
BAB III. GAMBARAN PERUSAHAAN.....	37
3.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
3.1.1.PT. Bhakti Investama Tbk.....	37
3.1.2.PT. Budi Acid Jaya Tbk	37
3.1.3.PT. Dankos Laboratories Tbk.....	38

3.1.4.PT. Daya Saksi Unggul Corp. Tbk	40
3.1.5.PT. Enseval Putra Megatrading Tbk.....	40
3.1.6.PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.....	41
3.1.7.PT. Kalbe Farma Tbk.....	42
3.1.8.PT. Lautan Luas	43
3.1.9.PT. Kumia Kapuas Utama Tbk	44
3.1.10.PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk	45
3.2. Gambaran Khusus Perusahaan.....	46
3.2.1. Pengumuman <i>Stock Split</i> Pada Tahun 1999	46
3.2.2. Jumlah Saham yang Beredar Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	47
3.2.3. Jumlah Saham yang diperdagangkan Sebelum dan Sesudah <i>stock split</i>	48
BAB IV. PEMBAHASAN	49
4.1. Perhitungan Rata-rata TVA Sebelum dan Sesudah <i>stock split</i> ..	50
4.2. Uji Beda Dua Rata-rata Untuk Sampel Berpasangan	51
4.3. Pengujian Hipotesis.....	53
4.4. Implikasi Hasil Penelitian.....	56
4.4.1. Implikasi Teoritis	56
4.4.2. Implikasi Terapan	59

BAB IV. PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran - saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1.9.3 : Distribusi Sampel Penelitian	11
Tabel 3.1.1 : Listing History dari PT. Bhakti Investama.....	37
Tabel 3.1.2 : Listing History dari PT. Budi Alid Jaya.....	38
Tabel 3.1.3 : Listing History dari PT. Dankos Laboratories	39
Tabel 3.1.4 : Listing History dari PT. Daya Sakti Unggul Corp	40
Tabel 3.1.5 : Listing History dari PT. Enseval Putra Megatrading.....	41
Tabel 3.1.6 : Listing History dari PT. Fajar Surya Wisesa.....	42
Tabel 3.1.7 : Listing History dari Kalbe Farma.....	43
Tabel 3.1.8 : Listing History dari PT. Lautan Luas	44
Tabel 3.1.9 : Listing History dari PT. Kurnia Kapuas Utama	44
Tabel 3.1.10: Listing History dari PT. Hotel Sahid Jaya.....	45
Tabel 3.2.1 : Daftar Emiten yang Melakukan Stock Split tahun 1999.....	46
Tabel 3.2.2 : Daftar Jumlah Saham yang Beredar	47
Tabel 3.2.3 : Daftar Jumlah Saham yang di Perdagangan.....	48
Tabel 4.1 : Rata – rata Trading Volume Actifity (TVA) (Sebelum dan Sesudah Stock Split).....	51
Tabel 4.2.a : Daftar Emiten yang Mengalami Peningkatan Likuiditas Saham.....	52
Tabel 4.2.b : Daftar Emiten yang Mengalami Penurunan Likuiditas Saham.....	53
Tabel 4.3 : Hasil Uji Aktivitas Volume Perdagangan Saham Emiten.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 01 : Perhitungan Aktivitas Volume Perdagangan Untuk Untuk Masing-masing Emiten	67
Lampiran 02 : Perhitungan Uji Beda Dua Rata-rata	70

